

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Agribisnis adalah setiap usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian, yang meliputi perusahaan input pertanian, dan atau perusahaan produksi itu sendiri atau pun juga perusahaan pengelolaan hasil pertanian (Sjarkowi dan Sufri, 2004). Dalam agribisnis terdapat agroindustri yang kegiatan usahanya menggunakan hasil pertanian sebagai input atau industri pengolahan hasil pertanian dan perdagangan. Pengembangan agroindustri di tanah air ini merupakan suatu keharusan dalam rangka menuju masyarakat industri yang berbasis pada pertanian. Hal ini disebabkan karena sektor industri sangat menguntungkan bagi kehidupan mayoritas masyarakat pedesaan. Kegiatan pengembangan agroindustri juga perlu dilakukan untuk mengatasi ketimpangan pembangunan antar desa dengan kota yang mengakibatkan terjadinya urbanisasi cukup tinggi dan tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, pengangguran yang semakin tinggi, devisa yang kecil dan serta ketahanan pangan yang rendah (Adji, 2016).

Sebagian besar penduduk Indonesia berdomosili di pedesaan, untuk itu pembangunan ekonomi masyarakat sebagai satu kesatuan antara pembangunan sektor pertanian dan industri kecil diarahkan pada upaya pemberdayaan agroindustri. Dalam pembangunan agroindustri inisekaligus akan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk pedesaan sejalan dengan berkembangnya kegiatan diluar sektor pertanian melalui proses pengolahan dan kegiatan jasa perdagangan. Kegiatan diluar pertanian juga didukung oleh kegiatan non pertanian dan diharapkan mampu memberikan pendapatan

tambahan bagi penduduk pedesaan (Afiyati, 2004). Saat ini minat dan perhatian terhadap pengembangan industri pedesaan maupun industri kecil secara umum terus meningkat. Kemampuannya dalam menampung tenaga kerja maupun memberikan pendapatan bagi masyarakat pedesaan, dan terlebih pada akhir-akhir ini dimana kesempatan kerja pertanian masih terbatas, telah menempatkan kegiatan industri kecil dan industri rumah tangga sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ekonomi pedesaan (Adji, 2016).

Tahun 2020 baru berjalan tiga bulan namun, guncangan ekonomi telah terjadi. Ekonomi tiba-tiba ambruk dalam sekejap akibat menyebarnya virus Covid19 hingga ke seluruh dunia. Akibat adanya pandemi Covid19 wilayah-wilayah desa, kota dan bahkan negara melakukan penutupan. Tidak ada lalu lintas dan aktifitas normal seperti beberapa bulan sebelumnya. Krisis pandemi Covid19 bukan hanya tentang krisis kesehatan saja, tetapi juga krisis ekonomi. Itu sebabnya krisis ini memberikan dampak pada seluruh sektor hulu dan hilir industri.

Salah satu sektor industri pedesaan yang terdampak akibat adanya pandemi Covid19 saat ini yaitu agroindustri tahu di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok. Desa Kalisari adalah desa yang mengusahakan produksi tahu. Tahu merupakan salah satu produk dari industri yang berasal dari bahan baku kedelai. Kedelai merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung protein nabati yang tinggi, sumber lemak, vitamin dan mineral (Adji, 2016). Oleh karena itu, banyak masyarakat khususnya di Desa Kalisari yang mengolah kedelai menjadi produk tahu yang banyak diminati oleh konsumen. Selain mudah didapat, harga tahu juga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Menurut data Monografi Desa Kalisari tahun 2019, Desa Kalisari merupakan daerah sentra industri tahu dengan jumlah perajin tahu sebanyak 251 pengrajin tahu. Jenis tahu yang diproduksi oleh perajin tahu di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok yaitu tahu kuning, tahu cokelat (matang), dan tahu bolo.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana biaya dan pendapatan agroindustri tahu pada kondisi sebelum dan pada kondisi selama pandemi Covid19 di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok?
2. Bagaimana kelayakan usaha agroindustri tahu pada kondisi sebelum dan pada kondisi selama pandemi Covid19 di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok?
3. Bagaimana kontribusi pendapatan agroindustri tahu terhadap pendapatan rumah tangga pada kondisi sebelum dan pada kondisi selama pandemi Covid19 di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok?

3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui biaya dan pendapatan agroindustri tahu pada kondisi sebelum dan pada kondisi selama pandemi Covid19 di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok.
2. Mengetahui kelayakan usaha agroindustri tahu pada kondisi sebelum dan pada kondisi selama pandemi Covid19 di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok.
3. Mengetahui kontribusi pendapatan agroindustri tahu terhadap pendapatan rumah tangga pada kondisi sebelum dan pada kondisi selama pandemi Covid19 di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok.

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi pengusaha agroindustri tahu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi serta masukan yang berkaitan dengan agroindustri tahu.
3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau bahan tambahan informasi untuk dapat dijadikan pedoman dan ilmu pengetahuan.

5. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
2. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu analisis biaya dan pendapatan, kelayakan usaha dan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga pengusaha pengrajin agroindustri tahu di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
3. Responden penelitian ini adalah pengusaha tahu yang ada di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok.
4. Data biaya, pendapatan dan kontribusi yang dianalisis adalah data pada kondisi normal yaitu bulan Maret 2020 dan data pada kondisi pada saat pandemi Covid19 yaitu pada bulan April 2020.
5. Proses produksi tahu pada kondisi sebelum pandemi Covid19 dilakukan setiap hari, untuk setiap bulannya dengan asumsi bahwa satu bulan setara dengan 30 hari.
6. Proses produksi tahu pada kondisi selama pandemi Covid19 dilakukan selama satu bulan dengan asumsi satu bulan setara dengan 26 hari.

7. Kecamatan Cilongok dan daerah pemasaran tahu termasuk termasuk dalam zona hijau pandemi Covid19, sehingga tidak berpengaruh terhadap penjualan tahu Desa Kalisari.

